

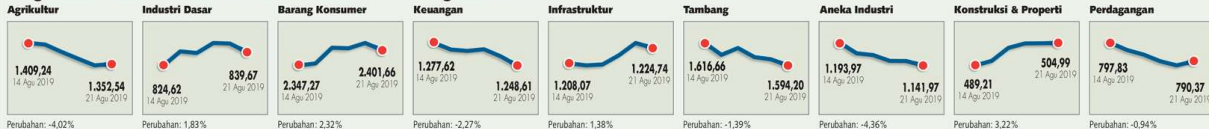
Tambang di Pongkor izin kami tinggal dua tahun lagi.

Arie Prabowo Ariotedjo, Direktur Utama PT Aneka Tambang Tbk

REKOMENDASI SAHAM AKSI EMITEN

Kontan Kamis, 22 Agustus 2019

Pergerakan Indeks Sektoral di BEI Periode 14 - 21 Agustus 2019



ANTM telah melakukan eksplorasi dan menemukan cadangan baru yang bisa sampai 20 tahun.

PENDANAAN KORPORASI

JSMR Pertimbangkan Merilis Obligasi Rp 2 Triliun

JAKARTA. PT Jasa Marga Tbk (JSMR) mempertimbangkan penerbitan obligasi dengan nilai Rp 1 triliun-Rp 2 triliun. JSMR menargetkan beberapa proyek tol selesai tahun ini dan tahun depan, sehingga memerlukan rencana pendanaan yang matang.

Kendati begitu, Direktur Keuangan JSMR Donny Arsal menjelaskan, persoalan kini tengah mengkaji kondisi pasar. "Untuk menerbitkan, kami tunggu waktu yang tepat, karena kalau menerbitkan saat ini tingkat bunga belum optimal," jelas Donny usai Public Expose 2019 di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (21/8).

Donny melihat, peluang bagi korporasi untuk menerbitkan obligasi memang terbuka lebar. Apalagi, ada kecenderungan bunga melandai. Rencananya, JSMR akan menerbitkan obligasi dengan tenor minimal lima tahun dan kupon sekitar 8,5%-9%. Namun, apabila kondisi pasar dinilai belum cukup bagus, JSMR bisa saja urung menerbitkan tahun ini.

Adapun hasil penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk mendanai pengembangan ruas tol yang dimiliki JSMR, baik yang akan selesai maupun proyek yang masih ada dalam *pipeline*. Pasalnya, selama ini pengerjaan jalan tol



ANTARA/Wahyu Putro A

JSMR menargetkan beberapa proyek tol selesai tahun ini dan tahun depan.

dilakukan dengan skema *turnkey*, yaitu kontraktor mendanai terlebih dahulu proyek hingga selesai.

Ke depan, JSMR masih akan membidik proyek yang akan dilandasi oleh pemerintah. Sesi lain itu, emiten ini berniatasi membuat jalan tol Jawa-Bali bagian Selatan. Per semester I-2019 saja, JSMR menargetkan tol yang beroperasi mencapai 1.041 kilometer. Target tahun ini adalah 1.200 KM.

Berdasarkan keterangan JSMR, proyek jalan tol yang akhir tahun ini akan selesai antara lain Tol Balikpapan-

Samarinda, Tol Jakarta-Cikampek Elevated II dan Sekeloa 4 dan 5 Pandaan-Malang.

Sejatinya, JSMR membuka berbagai opsi pendanaan. Perusahaan ini juga berencana menerbitkan kontrak investasi kolektif dana investasi infrastruktur (KIK-DINFRA) kedua senilai Rp 1 triliun. "Kombinasi obligasi, sekuritisasi, pinjaman bank dan DINFRA serta RDPT semua *standby*, mana yang paling menguntungkan untuk dijalankan," jelas Donny.

Benedicta Alvinta Prima

ANTM Genjot Emas dan Bangun Smelter

Mengintip strategi ANTM tambal kinerja, bila tak bisa ekspor bijih nikel

Avanty Nurdiana

JAKARTA. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) telah menyiapkan strategi jika ekspor bijih nikel (ore) benar-benar tidak diperbolehkan oleh pemerintah mulai Oktober 2019. Emiten yang kerap disebut Antam ini akan menggenjot produksi emas.

Direktur Utama Aneka Tambang Arie Prabowo Ariotedjo menjelaskan, masuk ada ruang untuk menaikkan produksi hingga 36 ton sampai akhir tahun ini. Awalnya Antam hanya memasangi target memproduksi emas 32 ton.

Hingga semester I tahun ini, Antam telah memproduksi emas sebanyak 15,74 ton. Jumlah ini naik 14,39% secara *year on year* dari 13,76 ton.

ANTM mengakui memanfaatkan tren harga emas terus naik sepanjang tahun ini. Arie menyebut, harga emas dunia bertahan di level US\$ 1.300-US\$ 1.400 per troy ons. Rabu (21/8), harga emas di Comex untuk

pengiriman Desember 2019 pada US\$ 1.512 per ons troy.

Selama ini, pasokan emas Antam hanya dari tambang Pongkor di Jawa Barat dan Cibahung di Banten, yang cadangannya mulai menipis. "Tambang di Pongkor izin kami tinggal dua tahun lagi," beber Arie.

Tapi ANTM telah melakukan eksplorasi dan menemukan cadangan baru yang bisa sampai 20 tahun. "Rencananya kami menamban izin hingga 10 tahun," tutur Arie.

Perusahaan ini akan menggenjot tambang lain. ANTM juga memiliki tambang emas lain di Gosowong, hasil kerjasama dengan PT Nusa Halmahera Minerals. Di Gosowong, ANTM memiliki 25% saham.

ANTM tengah melakukan eksplorasi di Oksibil Pegunungan Bintang Papua. Emiten ini juga eksplorasi tambang emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, kerjasama dengan Vale Brasil. Usaha ini diharapkan bisa menutupi potensi kehilangan pemasukan

an Rp 2 triliun jika ada larangan ekspor bijih nikel.

Gandeng China

Menurut Arie, larangan ekspor ore nikel tak berdampak serius bagi ANTM sebab penjualan dalam ore nikel hanya menyumbang 7% dari total pendapatan. Hingga semester I tahun ini, penjualan *unacidified ANTM* tumbuh 22% menjadi Rp 14,43 triliun.

Emas, perak dan jasa penurnian logam mulia masih memberi kontribusi penjualan terbesar, yakni 67% atau setara Rp 9,72 triliun. Sedangkan feronikel dan nikel berkontribusi 29%, setara Rp 4,07 triliun.

Karena itu, ke depan, ANTM akan mengembangkan *smelter* nikel. Perusahaan ini telah meneken kerjasama dengan dua perusahaan China.

Pertama, kerjasama dengan Shandong Xinhui untuk menggarap nikel di Pulau Gag, Papua. Arie menyebut, hasil dari *smelter* nantinya adalah 40.000 ton feronikel dan

500.000 ton *stainless steel* pada tahap awal.

"Lokasi *smelter* ada di Sorong atau Halmahera," terangnya. Rabu (21/8). Di sini, ANTM akan memiliki mayoritas saham atau lebih dari 50%. Nilai investasi US\$ 1,2 miliar.

Kedua, ANTM menjalin kerjasama dengan Hunyuo Cobalt Co Ltd untuk memproduksi bahan baku baterai mobil listrik dan motor. Nilai investasi proyek ini US\$ 6 miliar. Dalam proyek ini, inalam sebagai induk ANTM akan ikut mendanai. "Dananya bisa dari obligasi, pinjaman bank dan *shareholder*," terangnya.

Eksposi tersebut tak akan menggunakan belanja modal tahun ini. Tahun ini, ANTM fokus menggarap Chemical Grade Alumina (CGA) yang akan *groundbreaking* awal September 2019. Nilai investasi proyek di Mempawah, Kalimantan Barat tersebut sekitar US\$ 900 juta. Di semester I, ANTM telah menggunakan capex Rp 685,14 miliar dari total Rp 3,39 triliun.

RENCANA IPO

Anak Usaha MCAS Akan Gelar IPO Bernilai Rp 80 Miliar

JAKARTA. Satu lagi anak usaha Grup Kresna yang segera mendaftarkan ke bursa saham. Rencananya, PT Telefast Indonesia, anak usaha M Cash Integrasi Tbk (MCAS), akan menggelar penjualan saham perdana atau *initial public offering* (IPO) pada 16 September 2019 mendatang.

Telefast merupakan perusahaan *startup* yang bergerak di bidang sumber daya manusia (SDM). Tepatnya, perusahaan ini menyediakan solusi total untuk pengelolaan dan pengembangan SDM secara digital dan integrasi.

Disinis model perusahaan yang akan segera melantai di BEI ini menggabungkan perangkat sistem informasi SDM

(HRIS), *manpower supply specialist*, dan *digital job application*.

Direktur Utama Telefast Jody Hedrian menyebut, digitalisasi telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari, terutama memasuki revolusi industri 4.0. Persaingan global juga makin ketat. Telefast menghadirkan *software* serta aplikasi terintegrasi SDM bagi pemberi ataupun pelamar kerja," ujar Jody, Rabu (21/8).

Rencananya, Telefast akan menggelar masa penawaran umum pada 9-11 September mendatang. Telefast telah menunjuk PT Kresna dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai penjamin pelaksanaan emisi saham.

Perusahaan ini berencana menawarkan maksimal sekitar 414,67 juta saham baru, setara 25% dari modal yang disetor perusahaan. Sementara, harga saham IPO berkisar Rp 170-Rp 210 per saham. Dengan begitu, Telefast bisa merupakan dana Rp 70,49 miliar-Rp 80,08 miliar dari IPO.

Telefast berencana menggunakan 70% dana hasil IPO untuk modal kerja. Selanjutnya 25% untuk belanja modal guna meningkatkan *software* dan *hardware* aplikasi Telefast, yaitu HR-KU dan Blik Kerja. Sementara, sisa 5% di fokuskan untuk rekrutmen internal perusahaan.

Yasminie Maghriha

Galeri

Bikin Platform Video, MNCN Menggandeng iQiyi

JAKARTA. PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) menjalin kerjasama dengan iQiyi, platform video online asal China. Kedua perusahaan ini akan membuat perusahaan patungan. Porsi saham MNCN di perusahaan patungan ini 51% dan sisanya dimiliki iQiyi.

Kerjasama keduanya akan mengintegrasikan konten video dan membentuk satu platform *over the top* (OTT) di Indonesia. Keduanya akan mengembangkan platform *streaming* video terbesar di Asia, China dan Indonesia secara global.

Nantinya, iQiyi akan fokus pada penggunaan teknologi sedangkan MNCN akan bertanggungjawab pada pemasaran serta mengurus administrasi sesuai peraturan di Indonesia. MNCN memiliki iQiyi sebagai mitra karena perusahaan bagian dari Baidu ini memiliki teknologi canggih.

Menurut Media Partners Asia (MPA), bisnis *video online* Asia ini akan tumbuh dua kali lipat dalam lima tahun menjadi US\$ 52 miliar di 2024 dari tahun 2019 sebesar US\$ 26 miliar. Perusahaan patungan ini akan menawarkan model *freemium*, yang akan menargetkan peluang di bidang iklan digital. TV akan mulai beroperasi pada kuartal empat tahun ini," ungkap Harry Tanesoedibjo, *Chairman* MNC Group, dalam rilis Rabu (21/8).

Harry yakin belanja iklan digital akan tumbuh di atas 30% lima tahun ke depan. Saat ini hanya tumbuh 16%.

Hingga semester I 2019, pendapatan MNCN naik 15,18% secara tahunan jadi Rp 4,25 triliun. Peningkatan tersebut ditopang meluasnya pendapatan iklan sebesar 13,84% jadi Rp 4,03 triliun. Pendapatan iklan digital naik paling kencang, yakni 318,92%. Pendapatan konten tercatat naik 19,9% menjadi Rp 912,8 miliar. Kemudian, saham MNCN naik 2,78% jadi Rp 1.295 per saham.

Avanty Nurdiana

AKSI KORPORASI

Pabrik Baru WSBP di Kaltim Rampung Tahun Depan

JAKARTA. Pemerintah berencana memindahkan ibukota negara ke Kalimantan. Hal ini akan memantapkan langkah perusahaan yang juga memiliki rencana mengembangkan bisnis di kawasan Borneo.

PT Waskita Beton Precast (WSBP) salah satunya. Emiten ini tengah menyiapkan sebuah pabrik di kawasan Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Proses *groundbreaking* telah dilakukan sejak 2018.

Sekretaris Perusahaan Waskita Beton Precast Fatia Syahrul mengatakan, kantor WSBP di Kalimantan sudah selesai dibangun. Adapun pabrik baru yang dibangun dengan dana investasi sebesar Rp 500 miliar ini direncanakan bakal rampung dan beroperasi pada awal 2020.

Adapun pabrik baru ini akan menempati lahan dengan luas total 11,6 hektare. Pabrik Penajam memiliki kapasitas produksi sebesar 250.000 ton per tahun. Pabrik ini memproduksi produk *precast* berupa *box girder*, *PCT girder*, *square pile* dan CSCP.

Di akhir 2018, WSBP memiliki kapasitas produksi *precast* 3,5 juta per tahun yang akan ditingkatkan jadi 3,7 juta

per tahun pada tahun ini.

Dengan fasilitas penunjang yang sudah ada berupa area produksi, *workshop* dan pengolahan limbah, WSBP berencana ekspansi dengan memiliki sumber daya manusia yang nantinya dapat mempermudah perseroan ini dalam akses pengiriman produk-produk *precast* langsung dari pabrik tersebut ke pulau-pulau lainnya, karena memiliki

Pabrik baru ini seiring langkah WSBP meningkatkan produksi.

lokasi yang strategis di Teluk Balikpapan.

Tetapi, perolehan kontrak baru WSBP di tahun ini belum *ngeliat*. Per Juli 2019, nilai kontrak baru yang dikantongi Rp 3,29 triliun. Padahal, target kontrak barunya, Rp 10,31 triliun. Total, WSBP tengah mengelola kontrak Rp 12,64 triliun termasuk *carry over*.

Akhmad S. Saweda

PT HARTADINATA ABADI Tbk
- JEWELRY MANUFACTURING -

PT HARTADINATA ABADI, Tbk
("Perseoran")
Berkedudukan di Kabupaten Bandung

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseoran, bahwa Perseoran akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB) ("Rapat") di Jakarta, pada tanggal 30 September 2019.

Pengumuman Rapat akan dilakukan melalui surat kabar harian berpredaran Nasional berbahasa Indonesia pada tanggal 6 September 2019.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah :

- Untuk saham-saham Perseoran yang belum dimasukkan ke dalam penitipan kolektif KSEI hanyalah pemegang saham atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran pada tanggal 5 September 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB; dan
- Untuk saham-saham Perseoran yang berada dalam penitipan kolektif KSEI hanyalah para pemegang rekening atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseoran dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran pada tanggal 5 September 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Selanjutnya, surat pemegang saham akan dimasukkan dalam akun Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 19 ayat 8 Anggaran Dasar Perseoran dan Pasal 12 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseoran selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pengumuman untuk Rapat yang bersangkutan dikeluarkan.

Kabupaten Bandung, 22 Agustus 2019
PT HARTADINATA ABADI, Tbk
Direksi Perseoran